

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji kelayakan bahan ajar oleh validator untuk nilai rata – rata validasinya oleh ahli materi dan ahli media berada pada persentase 93% artinya secara materi dan media bahan ajar dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar disekolah.
2. Hasil uji kepraktisan persentase respon yang tertinggi dan masuk kategori sangat praktis. Persentase yang didapat secara keseluruhan sebesar 84%, dimana dengan nilai tersebut menunjukkan tingkat kepraktisan bahan ajar berbasis PBL berada pada kategori sangat praktis.
3. Hasil uji efektivitas bahan ajar berbasis PBL oleh responden guru dan siswa jika di rata – rata kan adalah 88% dimana dengan nilai tersebut menunjukkan tingkat keefektivitas bahan ajar berbasis PBL berada pada kategori sangat efektif.

5.2 Saran

1. Klarifikasi tujuan pembelajaran : pastikan bahwa tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan menggunakan bahan ajar berbasis PBL telah terdefinisi dengan jelas dan terukur. Hal ini membantu dalam mengevaluasi apakah hasil yang diharapkan telah tercapai atau belum.
2. Perhatikan untuk mengembangkan bahan ajar PBL yang lebih mendalam dan relevan dengan konteks dan minat siswa.

3. Pertimbangkan focus pada proses berpikir kritis : selain focus pada hasil akhir dari pemecahan masalah, pastikan pula bahwa bahan ajar mendorong refleksi dan evaluasi terhadap proses berpikir kritis siswa.
4. Evaluasi terus menerus dan koreksi secara reponsif.
5. Penembangan rencana pembelajaran yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa bahan ajar berbasis pbl dapat diterapkan secara efektif untuk dimasa depan.
6. Instrumen perangkat pembelajaran maupun kegiatan pembelajaran serta alokasi waktu, disarankan sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan di sekolah agar pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dapat berjalan lebih efektif dan efisien.